

Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

Junji 2025

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 Juni 2025 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.285 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Asset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Asset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Profil Bank Kustodian

PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan Bank Kustodian swasta nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM nomor: KEP71/PM/1991 tanggal 22 Agustus 1991 sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal.

Risiko Investasi

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
2. Risiko Kredit, Industri, dan Pasar
3. Risiko Pembubaran dan Likuiditas
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Suku Bunga
6. Risiko Perubahan Peraturan Perpajakan & Peraturan Lainnya

Informasi Umum

| | |
|----------------------------------|------------------|
| Tipe Reksa Dana | Saham |
| Tanggal Mulai Penawaran | 18 Desember 2012 |
| Tanggal Efektif Reksa Dana | 11 Desember 2012 |
| Nomor Surat Efektif Reksa Dana | 5-14028/BL/2012 |
| Nilai Aktiva Bersih per unit | Rp 1,129.21 |
| Nilai Aktiva Bersih (Miliar IDR) | Rp 527.69 |
| Mata Uang | Rupiah |
| Bank Kustodi | Bank CIMB Niaga |
| Bloomberg Ticker | SINSAUN |
| ISIN Code | IDN000162609 |
| Periode Penilaian | Harian |
| Jumlah Unit Yang Ditawarkan | 2.000.000.000 UP |

Informasi Lain

| | |
|---------------------------|---|
| Investasi Awal | Rp 100,000 |
| Investasi selanjutnya | Rp 100,000 |
| Minimum Penjualan Kembali | Rp 100,000 |
| Biaya Pembelian | Maksimum 2.00% |
| Biaya Penjualan | Maksimum 1.50% |
| MI Fee | Maksimum 4.00% |
| Biaya Bank Kustodian | Maksimum 0.25% |
| Profil Risiko | <div><div>Rendah</div><div>Sedang</div><div>Sedang</div><div>Tinggi</div></div> |

Tabel Kinerja

| Periode | Simas Saham Unggulan | IHSG |
|------------------|----------------------|--------|
| YTD | -7.26% | -2.15% |
| 1 Bulan | -2.78% | -3.46% |
| 3 Bulan | 6.85% | 6.41% |
| 6 Bulan | -7.26% | -2.15% |
| 1 Tahun | -11.86% | -1.92% |
| 3 Tahun | -10.50% | 0.23% |
| 5 Tahun | -5.74% | 41.23% |
| Sejak Peluncuran | 12.92% | 61.06% |

Review

Di bulan Juni 2025, IHSG mencatat penurunan signifikan ke level 6.928, turun 3,46% dibanding bulan sebelumnya, seiring meningkatnya ketidakpastian global akibat eskalasi konflik di Timur Tengah. Sehingga meningkatkan kekhawatiran pasar terhadap risiko inflasi yang lebih tinggi. Kondisi ini memperkuat ekspektasi bahwa suku bunga acuan global –terutama oleh The Fed –akan bertahan tinggi lebih lama, memicu aksi risk-off dari investor global.

Kombinasi antara ketegangan geopolitik dan prospek kebijakan moneter yang ketat mendorong investor untuk menghindari aset berisiko, sehingga menambah tekanan pada pasar saham domestik.

Outlook

Di bulan Juli 2025, IHSG diperkirakan akan bergerak cenderung sideways. Di sisi sisi valuasi saat ini masih menarik namun, ekonomi Indonesia saat ini berada dalam kondisi lemah, ditandai oleh perlambatan pertumbuhan PDB, turunnya konsumsi rumah tangga dan investasi. Di sisi global, ketidakpastian masih membayangi pasar dari kebijakan The Fed serta deadline penundaan tarif US di 9 Juli bisa menjadi sentimen negatif bagi pasa . Bagi investor jangka panjang, level saat ini menawarkan peluang menarik sebagai entry point untuk reksadana saham.

Keterangan Kepemilikan Produk

Surat atau bukti konfirmasi pembelian Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana, dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang dimiliki pemegang Unit Penyertaan yang diterbitkan atau dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dimana bukti konfirmasi telah terdapat pada fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) yang dapat di akses oleh Pemegang Unit Penyertaan melalui halaman <https://akses.ksei.co.id/>

PT Sinarmas Asset Management

Sinarmas Land Plaza Tower III Lt. 7, Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350

Telp. +6221150555 |email : cs@sinarmas-am.co.id |website : www.sinarmas-am.co.id |Instagram : @Sinarmas_am

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 30 Juni 2025

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI.

Ringkasan Informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, terasur maupun tertulis di sini atau kelainan dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Top Holdings

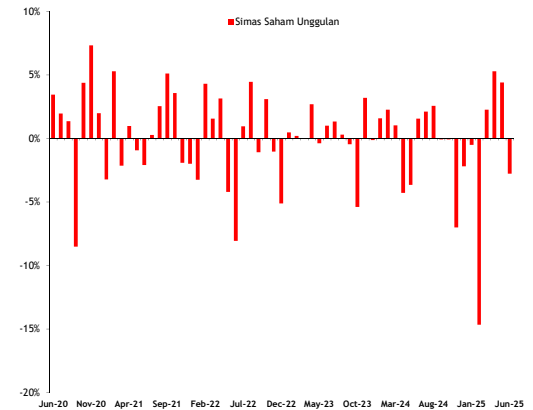
(Berdasarkan Urutan Abjad)

| | | | | |
|----|---------------------------------|----------|-------------------------|------|
| 1 | Anman Mineral Internasional | Saham | Basic Industry & Chemi | 3.9% |
| 2 | Bank Central Asia | Saham | Bank | 8.6% |
| 3 | Bank Jaber Banten Syariah | Deposito | Bank | 5.7% |
| 4 | Bank Kib Bukopin Syariah | Deposito | Bank | 6.0% |
| 5 | Bank Mandiri (Persero) | Saham | Bank | 8.3% |
| 6 | Bank Rakyat Indonesia (Persero) | Saham | Bank | 8.4% |
| 7 | Barito Pacific | Saham | Chemicals | 4.2% |
| 8 | Bumi Resources Minerals Tbk | Saham | Metal And Mineral Minir | 4.3% |
| 9 | Chandra Asri Petrochemical | Saham | Chemicals | 4.4% |
| 10 | Dian Swastatika Sentosa | Saham | Coal Mining | 3.9% |

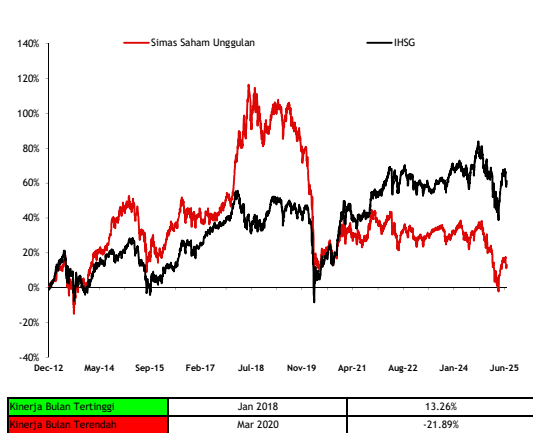
Alokasi Aset

| | |
|--|-------|
| Equity | 87.9% |
| Efek Utang & / Inst Pasar Uang Dalam Negeri & / Deposito | 12.1% |

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



| | | |
|-------------------------|----------|---------|
| Kinerja Bulan Tertinggi | Jan 2018 | 13.26% |
| Kinerja Bulan Terendah | Mar 2020 | -21.89% |